

## **ANALISIS PEMBELAJARAN YANG TIDAK SESUAI DENGAN RPPH**

**Widya Sari Nasution<sup>1</sup>, Suci Nadillah Selian<sup>2</sup>, Innayah Ramadhani Siregar<sup>3</sup>, Pebrina Hesti Sagala<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
Email: [widyasari22des01@gmail.com](mailto:widyasari22des01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk menunjang pembinaan dan merangsang anak sejak dini. Permasalahan yang dihadapi adalah kemampuan pendidik dalam membuat RPPH, yakni belum dapat melaksanakan dengan baik dan belum dapat menerapkan RPPH tersebut dengan benar. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitas anak dalam proses belajar. Berdasarkan dari permasalahan ini penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemampuan membaca dan menulis anak serta apakah RPPH yang dijalankan sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi. Data dari penelitian ini adalah hasil penelitian yang dikaji terkait persoalan pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian*

**Kata Kunci :** Pendidikan Anak Usia Dini; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

### **ABSTRACT**

*Early childhood education is education to support teaching and stimulating children from an early age. The problem faced is the ability of educators to make RPPH, namely they have not been able to apply the RPPH properly. The daily learning implementation plan is a design for teachers to carry out play activities that facilitate children in the learning process. Based on this problem, this research was conducted with the aim of examining how children's reading and writing skills were and whether the RPPH being carried out was in accordance with the ongoing learning. The research method used by researcher is a qualitative method by means of observation and documentation. The data from this study are the results of research that is studied related to learning issues that are not in accordance with the daily learning implementation plan.*

**Keywords:** Early Childhood Education; Daily Learning Implementation Plan

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses tumbuh kembang anak usia dini hingga enam tahun. Secara keseluruhan yang mencakup aspek fisik dan non fisik bagi perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk menunjang pembinaan dan merangsang perkembangan anak sejak dini. (Hani, 2019) Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2013 bab 1 pasal 1 ayat 14 “tentang sistem pendidikan nasional” menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemebri rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki usia selanjutnya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu anak secara optimal. (Purwati, 2019)

Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini (2015) mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, kreatif, inovatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap pendidikan pasti ada suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang aka dirancang oleh setiap guru guna untuk membimbing anak-anaknya agar menjadi

lebih berkualitas dan bermartabat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran PAUD merupakan kurikulum operasional yang dijadikan acuan bagi guru untuk mengelola kegiatan bermain dan mendukung anak dalam proses belajar. Pembelajaran untuk anak usia dini juga harus dilakukan secara terpadu, dimana anak belajar dengan satu objek namun mengembangkan semua aspek perkembangan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran, dalam rencana pembelajaran ini harus bisa sebagai acuan guru dalam hal melaksanakan pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran serta mengarahkan guru untuk membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan untuk dimiliki anak. (Dr. Vladimir, 1967)

Didalam (RPP) berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik. RPP disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti usia, kemampuan dan kebutuhan setiap anak. Apabila rencana disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak maka dapat dipastikan proses pembelajaran anak menarik minat anak dan membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. (Pendidikan et al., 2020)

Jika tidak adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan RPP tersebut tidak digunakan secara benar dan baik, maka hal itu membuat performance guru jadi berkurang. Guru bisa kehabisan ide dalam menyampaikan suatu materi atau pembelajaran jadi tidak efektif. Karena hanya asal berkegiatan saja, tidak mengikuti RPP yang telah dibuat ataupun tidak adanya RPP yang di laksanakan. Guru yang memahami isi RPPH yang dibuat akan terlihat lebih santai dalam pembelajaran berlangsung dan tentunya tidak akan kaku serta hal inilah yang akan membuat guru tampil percaya diri. (Sufiati & Afifah, 2019)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai proses atau cara untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam keperluan penelitian. Adapun jenis-jenis metode penelitian yakni; metode kualitatif, metode kuantitatif, metode survei, metode ekspos facto dan metode deskriptif.

Lokasi penelitian pada penelitian ini di RA.XXX XXX XX dimana untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan observasi di RA. XXX XXX XX .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di RA.XXX XXX XX tentang proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPPH yakni:

1. Dalam kegiatan dituliskan bahwa mengaji akan dilaksanakan setiap hari atau secara rutin, tetapi kegiatan mengaji tersebut hanya digunakan dan dilaksanakan pada hari jumat saja.
2. Pelaksanaan pembelajaran tidak semua sesuai dengan RPPH, di RPPH setiap minggu harus belajar mengenali lingkungan, tetapi dalam 1 minggu itu tidak ada anak-anak belajar keluar untuk mengenali lingkungan yaang ada disekitar RA.XXX XXX XX.
3. Tidak semua anak RA pandai dalam membaca ayat-ayat pendek, contohnya surah Al-Kautsar yang dipelajari di RA tersebut setiap harinya hanya membaca, mengenal huruf dan mengenal buah-buahan dalam bahasa inggris serta menggunakan majalah ataupun buku cerita dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengembangkan potensi pada diri anak tentunya seorang guru anak usia dini harus kreatif, inovatif dan memiliki kecakapan dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak secara aktif dan menyenangkan. Guru juga harus memiliki pemahaman tentang perencanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).(Utami & Yuniarni, n.d.)

Pemahaman diatas menyatakan bahwa betapa pentingnya menyusun RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi oleh murid-muridnya. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat bervariasi yang dibuat oleh guru, dimana pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajran.

Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individu) anak yang terlibat dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk: (Dr. Vladimir, 1967)

- 1) Mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mengarahkan guru untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
- 3) Mengarahkan guru untuk membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan harus dimiliki oleh anak
- 4) Mendukung keberhasilan dalam pedoman penyusunan pelaksanaan pembelajaran

Adapun pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran PAUD yakni:

- 1) Mengacu kepada kompetensi dasar (KD) yang memuat sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mewujudkan ketercapaian standart tingkat pencapaian perkembangan yang mencakup nilai agama dan

- moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.
- 2) Memuat materi yang sesuai dengan KD dan dikaitkan dengan tema
  - 3) Memiliki kegiatan selaras dengan muatan/ materi pembelajaran
  - 4) Mengembangkan kegiatan main yang berpusat pada anak
  - 5) Menggunakan pembelajaran tematik
  - 6) Mengembangkan cara berfikir saintifik
  - 7) Berbasisi budaya lokal dan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, sebagai media bermain untuk anak setiap perencanaan dapat dilakukan perubahan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Hal ini berarti bahwa kegiatan anak yang telah direncanakan sebelumnya sewaktu-waktu dapat berubah ketika anak menunjukkan minat tertentu pada saat pelaksanaan kegiatan dilakukan. (Dr. Vladimir, 1967)

Langkah-langkah menyusun RPPH dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPPH secara lengkap dan sistematis. Dalam menyusun rencana kegiatan harian dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengisi kolom identitas
- 2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
- 3) Menentukan SK, KD dan indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SI, KD dan indikator yang telah ditentukan. Pada kurikulum 2013 rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran,

karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi.

Dengan adanya perencanaan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyusun dan mengatur serta memperkirakan kemampuan dasar atau tujuan yang akan dicapai, bentuk dan langkah kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penilaian yang akan dilakukan baik dalam proses belajar mengajar maupun terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan pembelajaran agar dapat membuat suatu rencana pembelajaran yang baik. Perencanaan kegiatan pembelajaran berguna untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran secara jelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. (Utami & Yuniarni, n.d.)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPPH di RA.XXX XXX XX Seperti yang kita ketahui pentingnya menyusun RPPH adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Dimana pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individual) anak yang terlibat dalam pembelajaran. Tetapi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh RA.XXX XXX XX tidak sesuai untuk diterapkan.

Guru bisa kehabisan ide dalam menyampaikan suatu materi atau pembelajaran jadi tidak efektif. Karena hanya asal berkegiatan saja, tidak mengikuti RPP yang telah dibuat ataupun tidak adanya RPP yang di laksanakan. Guru yang memahami isi RPPH yang dibuat akan terlihat lebih santai dalam pembelajaran berlangsung dan tentunya tidak akan kaku serta hal inilah yang akan membuat guru tampil percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr. Vladimir, V. F. (1967). Ketrampilan Pendidik PAUD dalam menyusun RPPH. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pada Paud. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 7(1), 1–6. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Rencana Pelaksanaan*.

Purwati, B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar pada Kelompok B TK Pertiwi Terara. *Bintang*, 1(1), 123–140. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/287>

Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). *Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini*. 8(1), 48–53.

Utami, Y. W., & Yuniarni, D. (n.d.). *ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA TAMAN KANAK-KANAK*.